

Peranan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Menunjang Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Musik

Steve Limin¹

Ryan Sean Kundiman²

ABSTRAK

Pandemi covid-19 yang terjadi secara mendadak menyebar diseluruh dunia memberikan dampak di berbagai sektor dunia dan salah satunya yakni sektor pendidikan. Teknologi pembelajaran terus bernovasi dalam menunjang pembelajaran yang terjadi di dunia pendidikan serta menjadi sebuah sarana yang penting untuk menghasilkan capaian pembelajaran secara efektif dan efisien. Penggunaan media teknologi pendidikan sebagai media atau perantara dalam berbagi informasi di dalam kelas dengan menyerap melalui indera pendengaran dan penglihatan sehingga setiap peserta didik dapat memperoleh informasi sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Peran lingkungan belajar dalam proses pembelajaran menjadi penting, karena merupakan sarana untuk mengarahkan informasi melalui lingkungan belajar kepada penerima informasi, yaitu mahasiswa, yang juga membantu siswa menyerap materi yang ditawarkan. Sehingga diperlukan inovasi dalam pendidikan yang diimplementasikan di dalam kelas oleh setiap dosen. Dengan demikian, media yang bentuknya audio visual ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan pengajaran dan menjembatani kepada penyelenggara pendidikan yang menawarkan peluang berbeda.

Kata-kata kunci: Media Pembelajaran, Minat Belajar Mahasiswa

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that suddenly spread throughout the world had an impact on various sectors of the world and one of them was the education sector. Learning technology continues to innovate in supporting learning that occurs in the world of education and becomes an important means to produce learning outcomes effectively and efficiently. The use of educational technology media as a medium or intermediary in sharing information in the classroom by absorbing through the senses of hearing and sight so that each student can obtain information in accordance with the achievement of learning objectives. The role of the learning environment in the learning process is important, because it is a means to direct information through the learning environment to the recipients of information, namely students, who also help students absorb the material offered. So that innovation in education is needed that is implemented in the classroom by every lecturer. Thus, media in the form of audio-visual is one way to overcome teaching problems and bridge the gap between educational providers who offer different opportunities.

Keywords: Learning Media, Student Interest In Learning

¹ PTP Ahli Muda Institut Agama Kristen Negeri Manado, email : steveliem1107@gmail.com

² Dosen Institut Agama Kristen Negeri Manado

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang mendasar dan mendasar dalam kemajuan negara. Oleh karena itu, perhatian serius harus diberikan pada pelatihan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan dosen yang memiliki keterampilan dalam mencari strategi atau metode pengajaran yang berbeda dan yang mampu memahami dan menggunakan media teknologi pembelajaran yang tersedia untuk meningkatkan minat belajar dari mahasiswa.

Saat ini peran media massa digunakan sebagai sumber/emosi belajar yang pemanfaatannya masih belum optimal. Seorang pengajar dapat menggunakan satu sumber pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang dapat diterapkan atau diproyeksikan dalam pembelajaran online dan offline. Hal ini dapat diproyeksikan dengan fokus info/proyektor LCD untuk pembelajaran online. Dengan cara ini, dosen dapat mengaktifkan mahasiswa, memperlancar penyampaian materi dalam pelajaran dan meningkatkan/menstimulasi minat belajar berbasis mahasiswa. Sebagaimana diketahui bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas sebagian besar lebih efektif dengan menggunakan media pembelajaran baik offline maupun online, hal ini dikarenakan penggunaan lingkungan belajar berbasis teknologi dapat memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap kemampuan mahasiswanya untuk berpartisipasi dan tertarik dalam belajar.

Media pembelajaran memberikan peranan penting terhadap proses kegiatan pembelajaran di kelas, dimana media dan proses kegiatan merupakan bagian yang tidak

terpisahkan dari dunia pendidikan. Segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan segala informasi dari pengirim pesan kepada penerima dapat dikatakan sebagai media pembelajaran karena dapat merangsang kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik untuk belajar.

Konsep media pembelajaran audiovisual mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis ini merupakan metode pembelajaran yang dapat menggunakan unsur bunyi yang mengandung unsur bunyi, dimana materinya diserap melalui telinga sebagai gambar yang melibatkan indera pendengaran dan mata. indera penglihatan.³ Pada awalnya ketika dikenal dalam dunia pembelajaran, media visual hanya merupakan alat bantu visual bagi mahasiswa, dengan bantuan visi tersebut dapat merangsang motivasi belajar dengan menyajikan isi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan genre pembelajaran dan media teknologi berbasis audio, lahirlah media pembelajaran berupa suara. Dengan bantuan media, satu bahan pembelajaran akhirnya menjadi alat yang membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Perannya sebagai alat tidak disimpan oleh kenyataan bahwa ia dapat menyajikan sesuatu yang ingin Anda sampaikan, tetapi tidak dapat disampaikan dengan kata-kata, karena penjelasannya terbatas atau penjelasannya dilupakan. Manfaat lain yang dapat dirasakan dalam kesulitan dan hambatan siswa dalam memahami atau mencerna konsep dan prinsip dosen yang dapat diatasi bahkan dapat memberikan umpan balik dari peserta didik tersebut. Dengan menggunakan media yang mudah diterima oleh mahasiswa, serta dosen juga dapat merangsang minat belajar

³ Febliza, Asyti dan Afdal, Zul. Statistic. Dasar Penelitian Pendidikan (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015), 43.

siswa. Media ini dapat menginspirasi siswa untuk lebih termotivasi untuk belajar, menulis, berbicara dan berimajinasi.

Konsep media pembelajaran audiovisual mengartikan bahwa media pembelajaran ini merupakan penerapan sebuah metode pembelajaran yang dapat menggunakan serta mengandung unsur bunyi, dimana materinya diserap melalui telinga serta gambar yang melibatkan indera penglihatan yaitu mata. Pada awalnya ketika dikenal dalam dunia pembelajaran, media visual hanya merupakan alat bantu visual bagi siswa, dengan bantuan visi tersebut dapat merangsang motivasi belajar dengan menyajikan isi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketika genre pembelajaran dimasukkan ke dalam media teknologi berbasis audio, lingkungan belajar berbasis audio lahir⁴. Dengan bantuan media, satu bahan pembelajaran akhirnya menjadi alat yang membantu pesertanya dalam proses pembelajaran. Perannya sebagai alat tidak disimpan oleh kenyataan bahwa ia dapat menyajikan sesuatu yang ingin disampaikan, tetapi tidak dapat disampaikan dengan kata-kata, karena penjelasannya terbatas atau penjelasannya dilupakan. Manfaat lain yang dapat dirasakan dalam kesulitan dan hambatan mahasiswa dalam memahami atau mencerna konsep dan prinsip pengajar, dapat diatasi bahkan dapat memberikan umpan balik dari mahasiswanya. Dengan menggunakan media yang mudah diterima mahasiswa sebaliknya peran dosen dapat merangsang minat belajar mahasiswa. Media ini dapat menginspirasi setiap mahasiswa untuk lebih termotivasi untuk belajar, menulis, berbicara dan berimajinasi yang lebih berfokus dalam mengenal tentang musik.

Keunggulan lainnya adalah media pendidikan dapat digunakan untuk menciptakan hubungan baik yang kongkrit antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu, peran media adalah untuk mengurangi efek negatifnya, seperti kejenuhan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan peran dari pengajar dapat mendorong untuk meningkatkan minat belajar dengan menggunakan media audio visual baik offline maupun online untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penerapan lingkungan belajar secara audiovisual harus digunakan untuk mendorong proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas, sehingga materi yang diusulkan tidak menjadi monoton dan peserta kelas tidak bosan dengan materi yang diajarkan ataupun terlalu sulit untuk dicerna. Dengan demikian, tingginya minat belajar mahasiswa juga tergantung pada kreativitas dosen dalam menciptakan suasana ruang belajar dan menyajikan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik. Namun, tidak semua pendidik menggunakan atau menerapkan lingkungan belajar yang inovatif. Ada beberapa alasan mengapa dosennya tidak menggunakan sumber daya pendidikan, seperti waktu persiapan yang membutuhkan lebih lama, rumit untuk dipakai, kompetensi yang lemah dalam pengoperasiannya, kurangnya pemahaman tentang arti penggunaan sumber daya teknologi pembelajaran, dan di atas semua itu sudah diketahui dengan media tradisional untuk metode kuliah lebih enak dan praktis.

Dalam hal pembelajaran yang menuju lebih baik, seorang pelatih/pengajar harus lebih memperhatikan penggunaan media dalam lingkungan belajarnya. Oleh karena itu, setiap

⁴ Febliza, Asyti dan Afdal, Zul. *Statistic Dasar Penelitian Pendidikan* (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015), 43.

dosen harus mengetahui, memilih, dan memutuskan bagaimana menerapkan lingkungan belajar di kelas yang tepat guna agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal sesuai dengan keterampilan akhir yang diharapkan terhadap mahasiswanya.

Pendidikan memegang peranan yang mendasar dan mendasar dalam kemajuan negara. Oleh karena itu, perhatian serius harus diberikan pada pelatihan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan dosen yang memiliki keterampilan dalam mencari strategi atau metode pengajaran yang berbeda dan yang mampu memahami dan menggunakan media teknologi pembelajaran yang tersedia untuk meningkatkan minat belajar dari mahasiswa.

Saat ini peran media massa digunakan sebagai sumber/emosi belajar yang pemanfaatannya masih belum optimal. Seorang pengajar dapat menggunakan satu sumber pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang dapat diterapkan atau diproyeksikan dalam pembelajaran online dan offline. Hal ini dapat diproyeksikan dengan fokus info/proyektor LCD untuk pembelajaran online. Dengan cara ini, dosen dapat mengaktifkan mahasiswa, memperlancar penyampaian materi dalam pelajaran dan meningkatkan/menstimulasi minat belajar berbasis mahasiswa. Sebagaimana diketahui bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas sebagian besar lebih efektif dengan menggunakan media pembelajaran baik offline maupun online, hal ini dikarenakan penggunaan lingkungan belajar berbasis teknologi dapat memberikan pengaruh yang sangat positif

terhadap kemampuan mahasiswanya untuk berpartisipasi dan tertarik dalam belajar.

Media pembelajaran memberikan peranan penting terhadap proses kegiatan pembelajaran di kelas, dimana media dan proses kegiatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan segala informasi dari pengirim pesan kepada penerima dapat dikatakan sebagai media pembelajaran karena dapat merangsang kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik untuk belajar.

Konsep media pembelajaran audiovisual mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis ini merupakan metode pembelajaran yang dapat menggunakan unsur bunyi yang mengandung unsur bunyi, dimana materinya diserap melalui telinga sebagai gambar yang melibatkan indera pendengaran dan mata. indera penglihatan.⁵ Pada awalnya ketika dikenal dalam dunia pembelajaran, media visual hanya merupakan alat bantu visual bagi mahasiswa, dengan bantuan visi tersebut dapat merangsang motivasi belajar dengan menyajikan isi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan genre pembelajaran dan media teknologi berbasis audio, lahirlah media pembelajaran berupa suara. Dengan bantuan media, satu bahan pembelajaran akhirnya menjadi alat yang membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Perannya sebagai alat tidak disimpan oleh kenyataan bahwa ia dapat menyajikan sesuatu yang ingin Anda sampaikan, tetapi tidak dapat disampaikan dengan kata-kata, karena penjelasannya terbatas atau penjelasannya dilupakan. Manfaat lain yang

⁵ Febliza, Asyti dan Afdal, Zul. Statistic. Dasar Penelitian Pendidikan (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015), 43.

dapat dirasakan dalam kesulitan dan hambatan siswa dalam memahami atau mencerna konsep dan prinsip dosen yang dapat diatasi bahkan dapat memberikan umpan balik dari peserta didik tersebut. Dengan menggunakan media yang mudah diterima oleh mahasiswa, serta dosen juga dapat merangsang minat belajar siswa. Media ini dapat menginspirasi siswa untuk lebih termotivasi untuk belajar, menulis, berbicara dan berimajinasi.

Konsep media pembelajaran audiovisual mengartikan bahwa media pembelajaran ini merupakan penerapan sebuah metode pembelajaran yang dapat menggunakan serta mengandung unsur bunyi, dimana materinya diserap melalui telinga serta gambar yang melibatkan indera penglihatan yaitu mata. Pada awalnya ketika dikenal dalam dunia pembelajaran, media visual hanya merupakan alat bantu visual bagi siswa, dengan bantuan visi tersebut dapat merangsang motivasi belajar dengan menyajikan isi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketika genre pembelajaran dimasukkan ke dalam media teknologi berbasis audio, lingkungan belajar berbasis audio lahir⁶. Dengan bantuan media, satu bahan pembelajaran akhirnya menjadi alat yang membantu pesertanya dalam proses pembelajaran. Perannya sebagai alat tidak disimpan oleh kenyataan bahwa ia dapat menyajikan sesuatu yang ingin disampaikan, tetapi tidak dapat disampaikan dengan kata-kata, karena penjelasannya terbatas atau penjelasannya dilupakan. Manfaat lain yang dapat dirasakan dalam kesulitan dan hambatan mahasiswa dalam memahami atau mencerna konsep dan prinsip pengajar, dapat diatasi bahkan dapat memberikan umpan balik dari

mahasiswanya. Dengan menggunakan media yang mudah diterima mahasiswa sebaliknya peran dosen dapat merangsang minat belajar mahasiswa. Media ini dapat menginspirasi setiap mahasiswa untuk lebih termotivasi untuk belajar, menulis, berbicara dan berimajinasi yang lebih berfokus dalam mengenal tentang musik.

Keunggulan lainnya adalah media pendidikan dapat digunakan untuk menciptakan hubungan baik yang kongkrit antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu, peran media adalah untuk mengurangi efek negatifnya, seperti kejenuhan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan peran dari pengajar dapat mendorong untuk meningkatkan minat belajar dengan menggunakan media audio visual baik offline maupun online untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penerapan lingkungan belajar secara audiovisual harus digunakan untuk mendorong proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas, sehingga materi yang diisulkan tidak menjadi monoton dan peserta kelas tidak bosan dengan materi yang diajarkan ataupun terlalu sulit untuk dicerna. Dengan demikian, tingginya minat belajar mahasiswa juga tergantung pada kreativitas dosen dalam menciptakan suasana ruang belajar dan menyajikan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik. Namun, tidak semua pendidik menggunakan atau menerapkan lingkungan belajar yang inovatif. Ada beberapa alasan mengapa dosennya tidak menggunakan sumber daya pendidikan, seperti waktu persiapan yang membutuhkan lebih lama, rumit untuk dipakai, kompetensi yang lemah dalam pengoperasiannya, kurangnya

⁶ Febliza, Asyti dan Afdal, Zul. *Statistic Dasar Penelitian Pendidikan* (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015), 43.

pemahaman tentang arti penggunaan sumber daya teknologi pembelajaran, dan di atas semua itu sudah diketahui dengan media tradisional untuk metode kuliah lebih enak dan praktis.

Dalam hal pembelajaran yang menuju lebih baik, seorang pelatih/pengajar harus lebih memperhatikan penggunaan media dalam lingkungan belajarnya. Oleh karena itu, setiap dosen harus mengetahui, memilih, dan memutuskan bagaimana menerapkan lingkungan belajar di kelas yang tepat guna agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal sesuai dengan keterampilan akhir yang diharapkan terhadap mahasiswanya.

Metode Penelitian

Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan menjabarkan tentang lingkungan belajar audiovisual untuk meningkatkan minat belajar mahasiswanya dan lebih mudah mencerna materinya. Dalam pengumpulan data, peneliti mewawancarai, mendiskusikan, mengamati dan membandingkan studi kepustakaan itu sendiri dalam pengolahannya.

Disinkronkan dengan teori dasar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles dan Huberman, dimana analisis alur kegiatan simultan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan inferensi. Setelah menganalisis data, peneliti mengumpulkan data

acak yang terstruktur dari 17 responden yang mengontrak mata kuliah sejarah musik, dan pengamatan langsung dilakukan untuk memeriksa keakuratan data.

Hasil Dan Pembahasan

Konsep Media Pembelajaran

Awal mula kata media berasal dari bahasa latin media yang berarti perantara. National Education Association (NEA) memberikan rating scale pada media massa dengan melihat fungsinya sebagai bentuk komunikasi yang baik, yaitu melalui media cetak, audio visual dan perangkat interaktif.⁷ Kata "media" mengacu pada sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima yang ditujukan oleh sumber.⁸ Juga, konsepnya adalah bahwa sumber daya ini adalah sarana untuk menyalurkan/memungkinkan informasi dari sumber kepada mereka yang ingin menerima informasi atau tujuan dari pesan yang dikirim. Penggunaan lingkungan belajar ini oleh guru dapat membantu mencapai keberhasilan akademik di kelas. Kehadiran media massa dapat membantu setiap orang untuk mengkomunikasikan informasi. Proses pembelajaran ini secara teknis atau fisik dapat memperlancar penyampaian materi kepada mahasiswa dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁹

Banyaknya media pendidikan yang tersedia memudahkan untuk mengaplikasikannya dalam pembelajaran dan dapat menjadi menarik dan menyenangkan bagi

⁷ Suryani, Nunuk dan Agung, Leo. 2012. Strategi Belajar Mengajar (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), 135.

⁸ Mahnun.Nunu.(2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). Dalam Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1 (2012), 27.

⁹ Adam. Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. Dalam CBIS Journal, Volume 3 No 2 (2015),79.

siswa untuk mempengaruhi minat belajar siswanya yang semakin meningkat. Media pendidikan dapat berperan dan berfungsi penting dalam menunjang dan meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya adalah media pendidikan yang dikemas dalam bentuk lain, tidak hanya audio visual atau visual, tetapi juga dipadukan dengan media audio visual.¹⁰ Media massa juga merupakan saluran informasi atau pesan yang secara tidak sengaja menimbulkan rangsangan langsung pada otak, perasaan, pendapat dan minat siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan.¹¹

Dari beberapa penjelasan pengertian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah alat/media yang membantu untuk memotivasi atau membangkitkan keinginan, keinginan, semangat dan kemampuan dalam kegiatan belajar baik sebagai pendidik maupun peserta sedemikian rupa sehingga dapat mendorong kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar dari mahasiswa. Menggunakan media belajar ini sebenarnya dapat membantu untuk mencapai keberhasilan belajar di kelas.

Klasifikasi Model Media Pembelajaran

Pengaruh dari perkembangan psikologi belajar membuat pertumbuhan dunia pendidikan pun ikut dalam gelombang tersebut termasuk dengan sistem pendidikan yang ada. Faktor tersebut membuat dorongan terhadap kemajuan teknologi dalam pembelajaran bermunculan serta media-mediana juga.

Berikut ini merupakan klasifikasi dari model media belajar yakni:¹²

1. Media yang bentuknya secara audio.

Indera pendengaran dimanfaatkan dan diandalkan dalam menerima informasi dari pembelajaran menggunakan media audio. Material dari media audio sering kali menggunakan seperti radio, tape atau pun yang sejenisnya. Pemanfaatan media audio ini digunakan utk melatih telinga dalam mencerna informasi seperti not lagu, Bahasa asing.

2. Media yang visualisasi.

Media yang divisualisasi merupakan sebuah media yang hanya dapat menggunakan mata sebagai indra penglihatan. Dengan menggunakan material seperti proyektor/lcd akan menampilkan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran di dalam kelas seperti menampilkan gambar, foto, flyer, grafik dan sebagainya.

3. Media audio visual

Media ini telah memanfaatkan penggabungan dari 2 media yang dijelaskan sebelumnya yakni secara audio dan visual dan hasilnya dalam bentuk video yang digunakan dalam membantu pembelajaran dalam kelas. Dengan menggunakan media ini, akan terjadi 2 unsur indera dilibatkan secara baik dan bersamaan dengan sang penerima informasi pembelajaran menggunakan secara audio dan

¹⁰ Purwono, Joni, dkk. Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Pacitan. Dalam Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.2, No.2, (2014), 127.

¹¹ Fadlillah, Muhammad. 2014. Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik. (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2014), 206.

¹² Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 20-21.

penerima informasi menggunakan secara visual.

4. Multimedia

Dengan memanfaatkan media ini merupakan penggabungan teknik yang lebih lengkap berupa di animasi yang melibatkan unsur audio, visual dan berbasis teknologi yang diaplikasikan secara bersamaan.

5. Media secara Realita

Media ini menggunakan situasi nyata yang ada dilingkungan sekitar baik yang sudah mati diawetkan atau masih hidup. Bahkan telah muncul teknologi yang berkolaborasi dengan situasi yang nyata seperti teknologi augmented reality atau virtual reality.

Media Pembelajaran dengan media Audio Visual

Upaya dari dosen untuk menciptakan suasana yang melayani kemampuan, minat, dan kebutuhan setiap mahasiswanya merupakan kegiatan optimal yang disebut pembelajaran. Optimalisasi ini digunakan untuk menyalurkan informasi dan dapat merangsang pikiran, naluri, semangat dan intuisi anak selama proses pembelajaran.¹³ Merangsang kemauan anak, baik orang tua maupun pendidik harus sadar mendorong dan memotivasi anak dalam proses pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Dengan munculnya media audio-visual, memberikan bantuan dan kesempatan belajar yang jauh lebih baik karena memiliki elemen gambar dan suara. Ada divisi dalam media audiovisual ini yang sering dikenal

masyarakat, yaitu: silent audiovisual dan dinamic audiovisual. Media audiovisual statis/diam hanya menampilkan suara dan gambar seperti dalam bingkai suara, sedangkan dinamis/bergerak menampilkan suara dan gambar bergerak seperti pada film suara. Gambar bergerak terbagi dalam dua kategori dari segi kemurniannya yakni murni dan tidak murni, ketika elemen audio dan visual berasal dari sumber yang berbeda, dan sebaliknya untuk yang visualnya murni, yaitu. dari sumber yang sama. Perpaduan media audio dan visual ini memberikan materi pembelajaran yang semakin maju dan optimal bagi mahasiswa.¹⁴ Pembelajaran melalui media audiovisual merupakan cara menghubungkan materi ajar melalui elemen visual (mata), yang menjadi lebih terang ketika mencerna materi yang disajikan oleh elemen suara (telinga).¹⁵

Jika media pendidikan hadir dalam proses pembelajaran, aspirasi setiap siswa dapat dimunculkan sehingga setiap mesin merangsang motivasi, minat, bahkan psikologi siswa. Dengan nara sumber ini dapat menjadi strategi terbaru untuk mengatasi kebosanan dan inovasi baru dosen/pelatih dalam penyampaian materi secara optimal. Berbagai fungsi sumber daya ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, kemampuan mengatasi keterbatasan siswa dalam asimilasi materi, kemampuan merangsang cara berpikir setiap siswa, memberikan komunikasi baru dengan dosennya dan pesertanya. lingkungan sekitar, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mandiri yang efektif, dapat berkontribusi pada kepercayaan diri dosen.¹⁶

¹³ Fadlillah, Muhammad. 2014. Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik. (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2014), 206.

¹⁴ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 249.

¹⁵ Febliza, Asyti dan Afdal, Zul. Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015), 50.

¹⁶ Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), 458-460.

Sebagai pembelajaran agama yang memadukan metode pembelajaran dengan media audio visual, berjalan cukup efektif dan inovatif. Seringkali fokus mahasiswa tergantikan dengan fokus pada video yang ditayangkan atau diberi tugas menganalisis/mereview hasil dari apa yang mereka tonton, dan mahasiswanya juga bersemangat. Media mengandung unsur-unsur seperti pesan dan berperan sebagai stimulus belajar serta dapat mendorong motivasi belajar agar peserta didiknya tidak merasa minder dalam mencapai tujuan pembelajaran. Suasana hati yang tercipta dengan baik menentukan kualitas hasil belajar pengajarnya.¹⁷ Dari beberapa mahasiswa juga terpancar dari bahasa tubuh mereka terpancar suatu kegembiraan dan semangat belajar yang tinggi ketika mereka belajarnya menggunakan audiovisual di dalam mata kuliah ini.

Pengaruh Hormon manusia terhadap minat belajar

Manusia memiliki hormon yang dapat membawa kebahagiaan pada manusia tanpa disadari, yaitu dopamin, serotonin, oksitosin, dan endorfin. Hormon-hormon ini berperan aktif dalam mengarahkan rangsangan dari setiap saraf ke otak untuk membuahkan hasil. Hormon ini juga berperan untuk kepentingan setiap orang. Hormon dopamin adalah hormon yang dapat mengontrol emosi manusia. Ketika hormon diproduksi dalam jumlah yang tepat, hormon ini membangkitkan mood sehingga seseorang merasa bahagia. Serotonin adalah neurotransmitter yang mentransmisikan sinyal

antar jaringan dalam tubuh manusia. Hormon ini juga memainkan peran penting dalam pengaturan suasana hati dan membantu otak mempertahankan memori.

Hormon cinta atau umumnya dikenal sebagai oksitosin, dikaitkan dengan aktivitas yang menghubungkan setiap orang untuk mendapatkan kepercayaan dengan orang lain. Dengan membangun kepercayaan sosial, Anda lebih dekat dengan orang lain, secara alami melakukan hal-hal positif. Bahwa dosen harus menciptakan atau menanamkan rasa percaya diri pada mahasiswa atau mengeluarkan oksitosin mahasiswa dalam belajar. Hormon terakhir adalah endorfin, yang biasanya dilepaskan sebagai respons terhadap rasa sakit atau suasana hati yang bahagia. Hormon endorphin dilepaskan dalam tubuh saat tubuh terluka, namun seseorang tidak perlu melukai dirinya sendiri terlebih dahulu untuk meningkatkan endorfin dalam tubuh, tetapi tertawa juga bisa menjadi cara untuk meningkatkan endorfin ini secara alami, jadi berinteraksilah di kelas saat ini. hormon meningkat selama belajar, secara otomatis meningkatkan minat belajar.¹⁸ Hormon-hormon ini dilepaskan secara tidak sengaja oleh siswa dan diciptakan di kelas pendidikan agama tidak hanya oleh kepribadian guru tetapi juga oleh metode pengajaran yang menyenangkan.

Minat muncul dari kenyataan bahwa ada sesuatu yang disayangi dan dicintai sedemikian rupa sehingga memberikan dorongan untuk lahir di dalam dan di luar orang tersebut.¹⁹ Pada dasarnya, menunjukkan minat merupakan tanda

¹⁷ Sumberharjo. Putra, dkk. Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Dan Angka Di Taman Kanak-Kanak Tunas. Dalam *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* – Volume 7 No.3, (2015), 24.

¹⁸ dr. Rizal Fadli.

<https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-4-jenis->

[hormon-untuk-mental-yang-sehat](#), diakses pada 21 September 2022 pukul 18.45 WITA, (2021).

¹⁹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 180.

adanya ikatan atau hubungan yang erat dengan seseorang, atau suatu tindakan dari dalam oleh seseorang di luar, sehingga minat tersebut meningkat seiring dengan semakin kuatnya hubungan tersebut. Sesuatu yang memberikan kepuasan pribadi.²⁰ Ini juga mengacu pada psikologi manusia psikolog, yang menggambarkan kecenderungan atau stress yang terus-menerus dikaitkan dengan emosi dan lebih rentan terhadap emosi yang menyenangkan.

Seperti dalam pembelajaran sejarah musik ini dimana diperkenalkan proses peralihan musik traditional ke musik modern saat ini, pengenalan nuansa musik yang di pakai hingga media music yang di pakai dan untuk memperkenalkannya diperlukan media audio visual untuk menjadikan sebagai media bantuan dalam pembelajaran kelas. Antusias dari mahasiswa juga terpancar ketika mereka mulai mengenal perbedaan music dulu dengan sekarang serta proses perjalanannya yang menjadi sebuah sejarah. Hal ini tidak terlepas dari peran bahan ajar yang digunakan berupa media audiovisual, dimana hasil wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka sangat antusias mengikuti perkuliahan, karena mahasiswa menggunakan pembelajaran serba guna dari pengajarnya.

Metode pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berpengaruh baik terhadap minat belajar mahasiswa. Hal ini tidak luput dari perhatian para mahasiswa yang berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen mata kuliah tersebut. Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu cara untuk

mendapatkan atau menarik perhatian siswa, karena perhatian memegang peranan sentral atau penting dalam pembelajaran. Jika dia terganggu oleh hal-hal lain, belajar tidak terlalu menarik. Perhatian terhadap pembelajaran di kelas secara otomatis meningkat ketika siswa merasa bahwa materi, metode atau penyajiannya menarik, diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan membangkitkan motivasi belajar untuk mempelajarinya.²¹

Beberapa mahasiswa juga mengatakan hal yang serupa dengan apa yang mereka rasakan dari dalam diri ketika diputar sebuah video mereka juga antusias menonton dan menganalisisnya, mencermatinya dan tanpa mereka sadari bahwa itu pun muncul secara spontan dari dalam diri mereka dan seluruh peserta kelas excited ketika diperhatikan.

KESIMPULAN

Media audio visual sangat menunjang dalam peningkatan minat belajar mahasiswa. Dengan bantuan media ini pengenalan akan sejarah dari music itu mencapai akhir dari tujuan pembelajarannya. Hasil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan pada pembelajaran ini dengan memanfaatkan dukungan dari media audio visual ternyata membuat peningkatan yang sangat drastis dalam minat belajar mahasiswa.

Hal ini terjadi pembelajaran dikolaborasikan dengan media teknologi yang ada sehingga meminimalisir terjadinya pembelajaran yang searah atau hanya bersifat teacher center. Pemanfaatan media secara audio visual yang sering dipakai dan diterapkan

²⁰ Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 63.

²¹ Rusma, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 22.

ternyata memberikan secara efektif dalam terjadinya inovasi pembelajaran secara daring maupun luring minat belajar dari peserta didik tidak berkurang. Strategi dari pengajar pun untuk mencapai apa yang diharapkan terhadap targetnya dapat dikatakan berhasil dengan penyerapan dari materi yang disajikan.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Febliza, Asyti dan Afdal, Zul. *Statistic Dasar Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Rusman, dkk.. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Febliza, Asyti dan Afdal, Zul. *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*. Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015.
- Fadlillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: ArRuzz Media, 2014.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Adam. Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*. Dalam CBIS Journal, Volume 3 No 2, 2015.
- Purwono. Joni, dkk. *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Pacitan*. Dalam Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.2, No.2, 2014.
- Sumberharjo. Putra, dkk. *Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Dan Angka Di Taman Kanak-Kanak Tunas*. Dalam Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 7 No.3, 2015.
- Suryani, Nunuk dan Agung, Leo. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Mahnun.Nunu. *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. Dalam Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No.1, 2012.

Sumber Internet :

dr. Rizal Fadli.

<https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-4-jenis-hormon-untuk-mental-yang-sehat>, diakses pada 21 September 2022 pukul 18.45 WITA, 2021.